

Komodifikasi identitas etnis Betawi melalui Bens Radio = Betawi ethnic comodifictaion through Bens Radio / Achmad Nurhadi Rachmatadhani

Achmad Nurhadi Rachmatadhani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20422224&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai pemanfaatan media radio yaitu Bens radio untuk melestarikan identitas etnis Betawi. Etnis Betawi merupakan etnis yang saat ini semakin tersingkir baik secara geografis maupun budaya. Secara Geografis etnis Betawi tersingkir akibat pembangunan dan pengembangan wilayah khususnya di DKI Jakarta, sedangkan secara budaya etnis Betawi terpinggirkan karena adanya arus globalisasi dan modernisasi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana etnis Betawi dapat tetap dilestrakan di tengah kondisinya yang semakin terpinggirkan. Melalui metode kualitatif penelitian ini melihat bagaimana identitas etnis Betawi dilestrakan melalui salah satu media yaitu media Radio. Radio yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Bens Radio yang merupakan radio berbasis etnis Betawi yang didirikan oleh seniman legenda Betawi Benjamin Sueb. Identitas Betawi yang dibangun di Bens Radio adalah identitas Betawi versi Benjamin yaitu Betawi yang humoris, ceplas ceplos dan apa adanya. Selain itu Bens Radio juga membangun identitas baru yaitu identitas Betawi yang gaul, open mind dan modern. Penelitian ini mewawancarai Program Director, Penyiar senior dan Pendengar yang berjumlah total 5 informan. Berdasarkan data yang didapatkan Bens radio melakukan pelestarian budaya Betawi yang merupakan identitas Betawi versi Benjamin melalui acara-acara yang disiarkan, selain itu terlihat adanya pembentukan Identitas Betawi yang baru dalam Bens radio pada saat proses pengelolaannya. Dalam hal ini terlihat adanya komodifikasi identitas etnis Betawi dalam setiap acara-acara yang ada di Bens Radio seperti kojek show, pantun ceplas ceplos, asak goblek dan sahibul hikayat. Identitas yang dikomodifikasi dalam hal ini adalah identitas Betawi versi Benjamin dan identitas Betawi yang baru dibangun. Tujuan komodifikasi identitas etnis Betawi ini adalah agar budaya Betawi dapat tetap eksis dan disukai masyarakat sekaligus mendapatkan keuntungan

<hr>

ABSTRACT

This thesis discusses the use of radio media namely Bens Radio to preserve Betawi ethnic identity. Ethnic Betawi is currently getting knocked out both geographically and culturally. Geographically, Betawi is eliminated because of the construction and development especially in DKI Jakarta, while culturally marginalized ethnic Betawi because of globalization and modernization. This study aims to look at how ethnic Betawi can still preserve in the middle of increasingly marginalized condition. This research using qualitative method to see how Betawi ethnic identity preserved through one of the media is Radio. Radio which is the subject of this research is Bens Radio which is based radio Betawi founded by legendary artist Betawi, Benjamin Sueb. Betawi identity built on Bens Radio is the identity of Benjamin. Betawi Benjamin versions is humorous, speak out frankly and so on. In addition Bens Radio also build a new Betawi identity that is open mind and modern. This study interviewed Program Director, senior Broadcaster and Listener totaling 5 informants. Based on the data, Bens Radio perceived the identity of Benjamin. It can be seen

from the event on air or off Bens radio for example kojek show, asal goblek, pantun ceplas ceplos, sahibul hikayat and etc. But in the process of management Bens Radio there is a new identity in Bens Radio. The result of this resarch showed that the Betawi identitiy in Bens radio have commodified. Commodificatins aims to preserved Betawi identity and to get more profit for Bens radio as a cultural industries.